

KEKUATAN PEMBUKTIAN AKTA PARA PIHAK SEBAGAI AKTA OTENTIK



By: ARIFIN, MOHAMMAD KOMARUL

Email: library@lib.unair.ac.id; library@unair.ac.id

Post Graduate Airlangga University

Created: 2008-04-17, with 1 file(s).

Keywords: Akta Otentik

Subject: AUTHENTICATION; LEGAL DOCUMENTS

Call Number: KKB KK-2 TMK 04/08 Ari k

Dalam perkara perdata bukti tertulis merupakan bukti utama. Posisi ini sejalan dengan tujuan pembuktian dalam perkara perdata yakni kebenaran formal; Disamping itu juga ada beberapa alasan sebagai berikut

1. Tersebut dalam undang-undang
2. Pertama-Lama diperiksa dalam sidang perdata
3. Mempunyai kepastian
4. Jelas dan akurat
5. Mudah menggunakannya
6. Relatif bersifat tetap tidak mudah berubah.

Salah satu alat bukti tersebut adalah akta otentik. Akta ini mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna, terkuat dan terpenuh. Kekuatan pembuktian suatu akta mempunyai derajat kekuatan yang berbeda-beda. Nilai tertinggi dipunyai oleh akta otentik. Kemudian berada dibawahnya adalah akta dibawah tangan dan yang paling rendah nilai pembuktiannya adalah yang hanya sebagai permulaan pembuktian dengan tulisan.

Dari segi kekuatan pembuktiannya, akta para pihak mempunyai dua sumber kekuatan yakni sebagai akta otentik dan sebagai sebuah perjanjian, Keduanya secara bersama sama merupakan dasar mengikat dari akta para pihak, Sebagai akta otentik akta para pihak mempunyai segala kekuatan yang dimiliki oleh akta otentik.

Sedangkan sebagai sebuah perjanjian berarti akta para pihak mempunyai karakteristik yang sama dengan apa yang dimiliki oleh sebuah perjanjian. Salah satunya adalah kebebasan berkontrak sebagaimana yang ada dalam pasal 1338 (1) BW

Copyrights:

Copyright © 2007 by Airlangga University Library. Surabaya